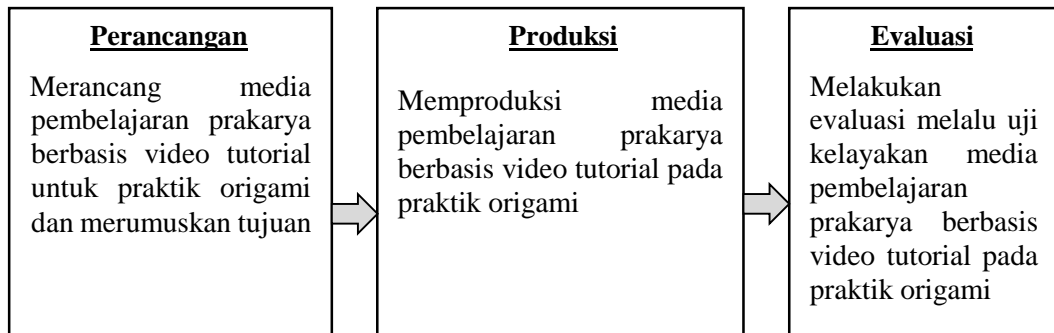


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini meliputi: desain penelitian, partisipan, lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan pengolahan data. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain dan pengembangan penelitian (*design and development research*). Serta dengan model pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Planning, Production, Evaluation* (PPE). Model desain ini berorientasi pada produk pembelajaran. Model PPE yaitu melalui tiga tahap. Menurut Richey dan Klein, (2007) mengemukakan tahap pertama *planning* atau perencanaan, tahap kedua *production* atau produksi, tahap ketiga *evaluation* atau evaluasi. Pemilihan model PPE dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pembuatan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami.

Desain penelitian merujuk pada tahapan di atas, meliputi tiga tahapan yaitu: 1) tahap perancangan, pada tahap ini penulis melakukan kegiatan perancangan produk, diawali dengan menetapkan produk yang akan dikembangkan, perumusan tujuan pembuatan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial, 2) tahap produksi, pada tahap ini penulis memproduksi produk tersebut berdasarkan hasil analisis kebutuhan mulai dari identitas naskah, sinopsis, *treatment*, skenario, *flowchart*, *storyboard*. Tahap produksi dilakukan kolaborasi antara penulis dengan tim ahli pembuatan video dan developer teknologi pembelajaran, 3) tahap evaluasi, penulis melakukan uji kelayakan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami melalui *expert judgment* untuk meningkatkan produk agar lebih sesuai, efektif, dan memiliki kualitas teknis yang tinggi. Desain penelitian berdasarkan model PPE.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian adalah *validator* yang menguji kelayakan media atau yang melakukan *expert judgment* berjumlah satu orang akademisi di bidang media dan satu orang praktisi yaitu guru mata pelajaran prakarya, untuk lebih jelasnya yang penulis rekomendasikan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Partisipasi Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1	Akademisi di bidang media, yaitu dosen ahli media dari UPI	1
2	Guru ahli materi mata pelajaran prakarya sebagai praktisi	1
Jumlah		2

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang, Jl. Raya Lembang No. 29, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Kode Pos 40391.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kebutuhan pembuatan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami, yang dilakukan kepada guru mata pelajaran prakarya.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan dan proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada saat praktik pembuatan origami. Teknik observasi yang digunakan penulis pada penelitian adalah observasi partisipatif yaitu pada saat penulis menjadi praktikan PPL 2018 di SMP Negeri 3 Lembang.

3. Lembar validasi *expert judgment*

Lembar validasi *expert judgment* yaitu sebagai alat pengumpulan data yang berisikan pernyataan. Lembar validasi terdiri dua yaitu lembar validasi media video tutorial dan lembar validasi materi. Lembar validasi media video tutorial ditunjukkan kepada ahli media. Lembar validasi materi ditunjukkan kepada ahli materi prakarya. Lembar validasi *expert judgment* bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi dan video tutorial menurut para ahli.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian pembuatan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami dibagi menjadi tiga tahap yaitu, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini penelitian mengadakan kegiatan mengenai gambaran rinci tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Seperti menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan penelitian di SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut. Tahapan penelitian yang digunakan dengan model PPE yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perancangan

Pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan identifikasi kebutuhan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial yang dibutuhkan pada praktik origami untuk materi bahan lunak. Teknik wawancara yang dilakukan kepada guru

mata pelajaran prakarya dan observasi pembelajaran di kelas. Tujuan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh data untuk kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran pada praktik origami.

b. Tahap Produksi

Pada tahapan ini penulis memproduksi media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami, tahap produksi dilakukan dengan kolaborasi antara penulis dengan tim ahli pembuatan video, dan developer media pembelajaran. Pada tahap produksi terbagi menjadi dua, yaitu: a) memilih *software* yang akan digunakan. *Software* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sony vegas*, *After Effect*, *Photoshop*, *Adobe Illustrator*, dan *Adobe Flash*. b) mengembangkan alat pengukur atau lembar validasi, menulis naskah atau *storyboard*, sinopsis, *treatment*, *flowchat* dan skenario video tutorial.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini yaitu kegiatan evaluasi penelitian dengan melakukan uji kelayakan untuk menilai kelancaran video tutorial yang dihasilkan agar mencapai kualitas media yang dikehendaki melalui *expert judgment*. Penilaian oleh beberapa ahli yaitu akademisi ahli media, dan ahli materi. Melakukan perbaikan perancangan video tutorial sesuai arahan dari hasil validasi. Media pembelajaran prakarya dikatakan layak, selanjutnya video tutorial disimpan pada *compact disk (CD)* untuk siap digunakan.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, lalu diolah, dan dibuat pelaporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi pembuatan video tutorial pada praktik origami menggunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan memberi *cheklis* pada lembar validasi. Langkah-langkah yang ditempuh diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Dilakukan untuk merangkum catatan hasil wawancara dan observasi tentang karakteristik video tutorial yang dibutuhkan untuk mata pelajaran prakarya pada studi pendahuluan.

2. Display Data

Dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil wawancara, observasi. Hasil temua kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Lalu data tersebut dipahami dan digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil.

3. Validasi Data

Tahapan ini merupakan tahap penilaian video tutorial yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi prakarya menggunakan lembar validasi. Validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan video untuk kemudian dapat disempurnakan.

4. Revisi

Tahap ini merupakan tahap perbaikan yang dilakukan setelah ada hasil validasi dari ahli media dan ahli materi prakarya. Tahap ini untuk menyempurnakan pembuatan media pembelajaran prakarya berbasis video tutorial pada praktik origami.

G. Pengolahan Data

1. Presentase Data

Presentase data yaitu menghitung hasil uji coba video tutorial. Rumusan yang digunakan skor kelayakan. Skor kelayakan adalah skor mentah yang diperoleh dengan mengkonveksikan ke dalam presentase dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- p : Presentase
 n : jumlah jawaban layak
 N : jumlah kriterium
 100% : bilangan tetap
 Skor jawaban layak = 1
 Skor jawaban tidak layak = 0

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk menggambarkan jawaban dari lembar validasi. Adapun selanjutnya interpretasi skor kelayakan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria di bawah ini.

81%-100%:	Sangat Layak, yaitu video tutorial telah dibuat sangat layak
61%-80%:	Layak, yaitu video tutorial telah dibuat layak.
41%-60%:	Cukup Layak, yaitu video tutorial telah dibuat cukup layak.
21%-40%:	Kurang Layak, yaitu video tutorial telah dibuat kurang layak.
0%-20%:	Sangat Kurang Layak, yaitu video tutorial telah dibuat sangat kurang layak.